***Analysis of Compliance with Insulin Use on Blood Sugar Levels at Bumiayu Hospital in 2022***

**Sahnas Dwi Anjela1, Teguh Hary Kartono2, Tunjung Winarno3 Pharmacy Study Program**

**Faculty of Science and Technology Peradaban University**

**E-mail*:*** ***sahnasdwi.a@gmail.com***

*Diabetes mellitus is a priority disease to be followed up because the number of cases is* increasing every year. Diabetes mellitus is a chronic disease that cannot be cured, but can be prevented by recognizing the symptoms early on. The number of cases of diabetes mellitus is increasing because patients are not obedient in carrying out therapy which affects the achievement of therapeutic goals. Insulin therapy is used as an effort to prevent complications of diabetes mellitus so that blood sugar remains stable. This study aims to determine the relationship between insulin compliance and blood sugar levels in Bumiayu General Hospital. The method used is non-experimental observation with descriptive analysis and research design using interviews by giving a set of direct questions to the respondents. The population of people with diabetes mellitus type 1 BPJS outpatient participants in January - December 2021, namely 117 patients. Samples were taken using a total sampling method of 49 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Analysis of the data used is the Chi Square test and One Way Anova test. The results showed low adherence as many as 28 patients (90,3%) which caused an increase in blood sugar levels and the results of the one way Aova analysis showed a significant value of 0,037 (<0,005), meaning that there was a relationship between insulin adherence and blood sugar levels in patients with diabetes mellitus in RSUD Bumiayu.

*Keywords: Diabetes mellitus, Insulin, Blood sugar level, Compliance*

**Analisis Kepatuhan Penggunaan Insulin terhadap Kadar Gula Darah di RSUD Bumiayu Tahun 2022**

***Sahnas Dwi Anjela1, Teguh Hary Kartono2, Tunjung Winarno3***

**Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban**

**E-mail:** **sahnasdwi.a@gmail.com**

## Diabetes melitus menjadi penyakit prioritas untuk ditindak lanjuti karena jumlah kasus yang semakin meningkat setiap tahunnya. Diabetes melitus tergolong penyakit kronik yang tidak dapat disembuhkan, namun dapat dicegah dengan mengenali gejala sejak dini. Jumlah kasus diabetes melitus semakin meningkat karena pasien tidak patuh dalam menjalankan terapi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan terapi. Terapi insulin digunakan sebagai upaya dalam pencegahan komplikasi diabetes melitus agar gula darah tetap stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan insulin terhadap kadar gula darah di RSUD Bumiayu. Metode yang digunakan adalah observasi non-eksperimental bersifat analisis deskriptif dan desain penelitian menggunakan wawancara dengan memberikan seperangkat pertanyaan langsung kepada responden. Populasi penderita diabetes melitus tipe 1 peserta BPJS rawat jalan pada bulan Januari – Desember 2021 yaitu 117 pasien. Sampel diambil menggunakan metode total sampling sebanyak 49 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square* dan uji *One Way Anova*. Hasil menunjukkan kepatuhan rendah sebanyak 28 pasien (90,3%) yang menyebabkan peningkatan kadar gula darah dan hasil analisis one way anova menunjukkan nilai signifikan 0,037 (<0,005) artinya terdapat hubungan kepatuhan penggunaan insulin terhadap kadar gula darah pasien diabetes melitus di RSUD Bumiayu.

**Kata Kunci:** Diabetes melitus, Insulin, Kadar gula darah, Kepatuhan